

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Praktek Kerja

Aktivitas dari bank yaitu menghimpun dana dan menyalurkan dana dari masyarakat. Menurut undang-undang No 10 tahun 1998 Bank adalah “Badan Usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dari pengertian bank tersebut bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan dan tidak akan lepas dari itu.

Bank Himpoenan Soedara merupakan bank milik swasta nasional yang dapat pengesahan anggaran dasar berdasarkan *Government Besluit* No. 33 tanggal 4 Oktober 1913 dengan tujuan utamanya untuk menyalurkan usaha jasa keuangan secara simpan pinjam. Dalam upaya peningkatan kinerja utama perusahaan serta menjadi perusahaan yang terbuka dan dimiliki oleh publik, Bank Saudara melakukan penawaran umum saham perseroan kepada masyarakat yang tercatat pada Bursa Efek Jakarta (BEJ). Pada tahun 2013 terkait pembelian 33% saham bank sudara oleh Woori Bank Korea dan mengubah nama menjadi PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk pada tahun 2015.

Dalam dunia perbankan ini pasti selalu ada rintangan yang dihadapi, sampai ada juga bank yang mengalami kebangkrutan. Dalam hal itu dapat terjadi karena adanya kejahatan dibidang perbankan, kejahatan pada perbankan dapat berasal dari dalam perusahaan ataupun dari luar perusahaan.

Salah satu kejahatan di bidang perbankan yaitu kecurangan atau biasa dikenal dengan *fraud*. Pengertian secara hukum mengenai *fraud* dapat ditemukan dalam surat edaran Bank Indonesia yaitu “*Fraud* adalah tindakan menyimpang atau pembiaran yang sengaja untuk mengelabui, menipu atau memanipulasi bank, nasabah atau pihak lain, yang terjadi di lingkungan bank dan/atau menggunakan sarana bank sehingga mengakibatkan bank, nasabah, atau pihak lain menderita kerugian dan/atau pelaku *fraud* memperoleh keuntungan keuangan, baik secara langsung maupun tidak langsung”. Oleh karena itu *fraud* tidak dapat diterima dan karenanya setiap kejadian *fraud*/tindakan yang di curigai sebagai fraud wajib ditangani secara serius dan sesegera mungkin.

Pada bank ini salah satu produk yang ditawarkannya yaitu kredit selain dari produk simpanan. Penyaluran kredit ini agar dapat membantu usaha nasabah yang memerlukan dana baik untuk investasi ataupun untuk modal kerja, dimana ini merupakan salah satu fungsi kredit. Pengertian kredit menurut Undang-Undang No. 10 tahun 1998 yaitu kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dalam prakteknya pada dunia perbankan sepandai apapun pengawasan kita terhadap kejahatan perbankan pasti ada saja yang melakukan kejahatan di bidang perbankan itu. Sekecil apapun suatu bentuk perbuatan penipuan atau kecurangan maka itu adalah kejahatan, karena kejahatan yang awalnya kecil maka lama-kelamaan akan menjadi besar. Sama halnya dengan *fraud* yang bisa terjadi kapan saja dan oleh siapa saja karena *fraud* dapat dilakukan oleh orang dalam

perusahaan maupun orang luar perusahaan. Dalam hal ini *fraud* bisa terjadi dalam bidang perkreditan karena dalam bidang perkreditan ini ada saja celah untuk melakukan *fraud* misalnya dari kelalaian atau persengkongkolan antara karyawan bank untuk melakukan kecurangan ini.

Fraud pada perbankan ini sebenarnya tidak bisa ditiadakan namun dapat dicegah sebelumnya dengan langkah-langkah pencegahan fraud pada bidang kredit. Atas hal tersebut, penulis tertarik untuk menulis tentang, “**PROSEDUR PENCEGAHAN FRAUD DALAM PERKREDITAN PADA PT. BANK WOORI SAUDARA 1906, Tbk KANTOR CABANG PEMBANTU GUNUNG SABEULAH**”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang praktek kerja yang telah diungkapkan di atas, bahwa penulis akan melakukan pembahasan mengenai pokok permasalahan, oleh sebab itu penulis perlu melakukan pembatasan tentang pokok permasalahan yang akan dibahas. Pembatasan tersebut sangat berguna supaya tugas akhir ini tidak menyimpang dari pokok bahasan dan pembahasannya lebih terarah.

Adapun masalah pokok yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana prosedur pencegahan *fraud* dalam bidang perkreditan pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk KCP Gunung Sabeulah.
2. Hambatan yang muncul dalam upaya mengatasi terjadinya *fraud* pada PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk KCP Gunung Sabeulah.
3. Solusi yang ditempuh ketika terjadi *fraud* pada bidang perkreditan pada PT. Bank Woori Sudara 1906, Tbk KCP Gunung Sabeulah.

1.3. Maksud dan Tujuan Praktek Kerja

Adapun penulis mengadakan praktek kerja di PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Sabeulah yaitu untuk memperoleh data sebagai bahan penyusunan tugas akhir yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada program D-3 Perbankan dan Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya.

Sedangkan tujuan penulis untuk mengadakan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui bagaimana prosedur pencegahan fraud dalam bidang perkreditan pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk KCP Gunung Sabeulah.
2. Untuk mengetahui apa hambatan yang muncul dalam pencegahan *fraud* pada PT Bank Woori Saudara 1906, Tbk KCP Gunung Sabeulah.
4. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang ditempuh ketika terjadi *fraud* pada bidang perkreditan di PT. Bank Woori Sudara 1906, Tbk KCP Gunung Sabeulah

1.4. Kegunaan Praktek Kerja

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis berharap agar memberikan hasil yang bermanfaat bagi semua pihak pada umumnya, dan pada khususnya dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi Tasikmalaya. Untuk bahan perbandingan antara pengetahuan yang penulis peroleh di bangku kuliah dengan praktek yang sebenarnya dan juga untuk memperluas wawasan pengetahuan tentang perbankan.

2. Bagi PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk KCP Gunung Sabeulah

Secara tidak langsung dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan pengetahuan atau informasi dalam merumuskan kebijakan-kebijakan perbankan yang berkaitan dengan prosedur pencegahan *fraud* dalam bidang perkreditan, sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang lebih kolektif dalam pelaksanaan selanjutnya.

3. Bagi Lembaga atau Akademis

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan mahasiswa, khususnya mahasiswa D-3 Perbankan dan Keuangan.

4. Bagi Masyarakat Umum

Dapat dijadikan sebagai informasi untuk mengetahui tentang pencegahan *fraud* yang terjadi dibank. Dan diharapkan penelitian ini akan bermanfaat dan dapat digunakan sebagai referensi bagi yang membacanya.

1.5. Metode Praktek Kerja

Untuk pembahasan tugas akhir ini penulis berupaya untuk mendapatkan data yang akurat, maka dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Hussey (2015:27) penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan atau menggambarkan saja suatu karakteristik tertentu dari suatu fenomena.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Observasi Partisipasi

Observasi Partisipasi adalah pengamatan yang dilakukan dimana peneliti/observer ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang dilakukan kelompok yang diteliti. Partisipasi disini artinya peneliti ikut melakukan aktifitas/kegiatan yang sedang dilakukan kelompok yang diteliti. (Amrie Muchta, 2019) Dalam pendekatan observasi ini, kegiatan yang dilakukan yaitu mengamati, mempelajari dan ikut berperan serta langsung pada kegiatan sehari-hari di PT. Bank Woori Saudara.

2. Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*)

Wawancara Mendalam (*In-depth Interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (supoto 2006: 72). Dalam hal ini, penulis melakukan Tanya jawab secara langsung dengan pihak PT. Bank Woori Saudara.

1.6. Lokasi dan Jadwal Kegiatan Pratek Kerja

Dalam rangka penulisan dan penyusunan Tugas Akhir ini penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Woori Saudara 1906, Tbk Kantor Cabang Pembantu Gunung Sabeulah Jl. Gunung Sabeulah Kel. Tawang Sari Kec. Tawang Kota Tasikmalaya, Argasari Cihideung, Tasikmalaya, Jawa Barat 46122. Telepon

(0265) 326147, adapun waktu penelitian yang dipergunakan dalam memperoleh data-data dalam penyusunan Tugas Akhir ini adalah selama 35 hari kerja, dimulai tanggal 3 Februari 2020 sampai dengan 20 Maret 2020.

Adapun waktu yang akan digunakan dapat dilihat dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1

Matriks Kegiatan Praktek Kerja 2020

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Praktek Kerja																		
		Januari				Februari				Maret				April				Mei		
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III
1	Survei Awal																			
2	Praktek Kerja																			
3	Pengumpulan Data																			
4	Pengolahan Data																			
5	Bimbingan																			
6	Sidang Tugas Akhir																			